

## TUTORIAL PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN *EDMODO* DI SD PANCA BHAKTI

Avini Nurazhimah Arfa<sup>1)\*</sup>, Titin Supriyatin<sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Prodi Teknik informatika, Fakultas TIK, Universitas Indraprasta PGRI

<sup>2</sup> Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Indraprasta PGRI

### Abstrak

Dampak pandemi covid-19 ini membuat *shock therapy* bagi guru dan siswa di negara kita. Dikarenakan sudah terbiasa melakukan pembelajaran dengan metode konvensional, dimana guru dan murid tatap muka di dalam sebuah kelas. Akan tetapi kondisi saat ini mau tidak mau mengharuskan guru agar bisa memilih media daring yang efektif digunakan dalam memberikan materi, sehingga siswa bisa dengan mudah memahami. Dan juga di sisi lain siswa yang terbiasa tatap muka harus mulai membiasakan diri belajar menatap layar laptop/*gadget*, dan bertemu secara virtual dengan guru dan teman yang lainnya, sehingga diharapkan siswa bisa tetap aktif dan berinteraksi seperti biasa meski secara virtual. Maka dari itu kami dari tim abdimas ingin memberikan tutorial penggunaan media daring *edmodo* kepada guru, agar guru bisa mempunyai beberapa referensi media ajar daring yang bisa digunakan dikala pandemi seperti ini.

Kata Kunci : *edmodo*, media pembelajaran, virtual

### Abstract

*The effect of Covid-19 pandemic becoming a shock therapy for teachers and students in our Country. Because of the conventional teaching method which has teachers and students meet in the real classroom. But, this recent condition makes teachers take the other way of teaching, using the online media which effective to give the lesson material, so the students easier to understand it. The other side, the students have to try to push themselves for using laptop or gadget to take their material, and get the interaction to their friends or teacher although by using virtual media. In order to get the goal from that condition, we, abdimas team want to give the tutorial how to use online media like edmodo to teachers, so the teachers get many options and references for using online media which support teaching and learning in this pandemic era.*

Keyword : *edmodo*, learning media, virtual

Correspondence author: Avini Nurazhimah Arfa, [avininurazhugas@gmail.com](mailto:avininurazhugas@gmail.com), Jakarta, Indonesia



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## PENDAHULUAN

Dampak pandemi covid-19 di dalam dunia pendidikan telah diakui oleh organisasi pendidikan UNESCO. Jumlah yang banyak, hampir ratusan juta siswa terganggu kegiatan belajarnya di seluruh dunia dan juga ini akan mengancam masa depan. Akibat yang kita takuti yaitu untuk jangka panjang, bahwa siswa akan merasa keterlambatan dalam proses pendidikan yang berjalan saat ini. Keadaan ini akan memiliki konsekuensi dimana lambatanya proses kedewasaan mereka di masa depan. Apalagi jika covid-19 ini belum juga berakhir. Keterlambatan sekolah dalam mengeluarkan kebijakan di setiap negara yang terkena dampak virus ini dapat secara otomatis mengganggu hak setiap

warga negaranya untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Maka di mulai dari pemerintah pusat dan juga pemerintah daerah mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal tersebut dilakukan agar jadi upaya pencegahan meluasnya penularan Virus Corona atau Covid-19. Sampai saat ini di indonesia beberapa sekolah sampai kampus baik swasta maupun negeri mulai menerapkan kebijakan kegiatan belajar mengajar berbasis online dengan memanfaatkan beberapa aplikasi pembelajaran online yang ada seperti aplikasi edmodo, google classroom, google meet, zoom, whatsapp group, webex, loom, screencastify, wakelet, kahoot, quizizz, google form, google drive, onedrive, dropbox dan lain sebagainya.

Hal ini membuat dunia pendidikan berubah 180 derajat. Karena solusi yang cukup tepat yang bisa diberikan pada kondisi ini adalah dengan memberikan pembelajaran daring (online learning/online classroom). Hal ini menimbulkan shock therapy bagi guru dan siswa. Banyak sekali guru belum mengenal apa itu pembelajaran daring dan bagaimana pembelajarn daring bisa dilakukan secara efektif terhadap siswa, demikian pula dengan siswa yang sudah terbiasa tatap muka masih belum familiar dengan pembelajaran daring. Bahkan pemerintah pusat juga memutuskan untuk membatalkan Ujian Nasional di tahun 2021, menyusul pembatalan UN tahun 2020. Belajar secara daring atau online learning merupakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media komputer atau gadget, dimana kedua belah pihak berkomunikasi secara interaktif dengan memanfaatkan media komunikasi dan informasi. Pembelajaran ini sangat tergantung pada koneksi jaringan internet yang menjadi penghubung antar perangkat guru dan siswa.

Model pembelajaran modern ini sudah diatur dalam Permendikbud No 22 Tahun 2016 tentang standar proses dengan prinsip sebagai berikut, dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu. Dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi berbasis aneka sumber belajar. Dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah. Dari proses pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu. Dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi. Dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif. Peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisik (hardskills) dan keterampilan mental (softskills).

Pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat. Pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan materi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berlangsung di rumah di sekolah dan di masyarakat. Pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dimana saja adalah kelas. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Media Edmodo dipilih untuk membuat kinerja guru dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, karena media tersebut memiliki konsep yang pas untuk pembelajaran berbasis virtual yang aman dan gratis dalam memudahkan guru untuk membuat dan mengatur kelas virtual sehingga siswa dapat tersambung dengan teman sekelas dan guru kapan saja dan dimana saja. (Balasubramanian & Jayakumar, 2014: 416) Kunci sukses pembelajaran daring saat pandemi ini adalah pilihlah aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan guru dan siswa.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah kebingungan bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran agar bisa memberikan pembelajaran yang efektif

kepada siswanya. Hambatan dalam pembelajaran daring ini adalah metode cara belajar siswa dan guru yang terbiasa belajar secara konvensional. Guru belum terbiasa mengajar dengan menggunakan media daring yang rumit dan harus dikemas dengan efektif, mudah diakses dan mudah dimengerti oleh siswa. Akan tetapi untuk siswa sendiri justru dibutuhkan budaya belajar mandiri. Pembelajaran daring ini memberikan peluang yang lebih luas dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan. Dan guru harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materi dan aplikasi apa yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan.

Aplikasi edmodo, yang cocok digunakan bagi guru yang ingin mempersiapkan kelas daring yang efektif, yang ingin memberikan tugas dan menerima tugas dengan simpel, sehingga kami akan memberikan tutorial penggunaan edmodo ini.

## METODE PELAKSANAAN

Praktik pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan mitra Sekolah Dasar Panca Bhakti yang beralamat Jl. Kerja Bakti Rt. 014/02 No. 32, Makasar, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur Prov. D.K.I. Jakarta. Metode pendekatan yang ditawarkan kepada guru-guru di Sekolah Dasar Panca Bhakti adalah berupa workshop Tutorial pembelajaran daring dengan menggunakan edmodo. Workshop ini diawali dengan pemberian informasi dan motivasi terkait kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi edmodo. Arahannya adalah membiasakan guru untuk selalu mengembangkan media pembelajaran sebagai media dalam mengembangkan proses pembelajaran secara daring. Selanjutnya mengedukasi dengan melakukan pemaparan menggunakan metode ceramah dan presentasi tutorial penggunaan edmodo disertai dipraktekan langsung pembuatan akun bagi guru, siswa dan orang tua kepada Guru SD Panca Bhakti.

Berikut adalah rencana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa workshop Tutorial pengembangan media pembelajaran daring dengan menggunakan edmodo.

Tabel 1. Langkah-langkah kegiatan

Bulan	Kegiatan
Oktober	Pembuatan proposal dengan judul "PKM Kelompok SD Panca Bhakti Tutorial Pembelajaran Daring Menggunakan Edmodo."
November	Survei lokasi sekolah beserta fasilitas sekolah guna kelancaran kegiatan workshop. Persiapan materi dan perlengkapan workshop oleh tim pengabdian kepada masyarakat (abdimas).
Desember	Persiapan materi dan perlengkapan workshop oleh tim pengabdian kepada masyarakat (abdimas).
Januari	Pelaksanaan workshop tentang Tutorial Pembelajaran daring menggunakan edmodo, mulai dari materi, tanya jawab, dan aktivitas pembuatan sertifikat peserta workshop dan pemateri.
Februari	Penyusunan laporan abdimas dilengkapi dengan dokumentasi Audio-Visual (AV).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Rancangan Kegiatan *Workshop*

Kegiatan *workshop* yang dilakukan untuk guru-guru SD PANCA BHAKTI Jakarta Timur merupakan bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang didasari atas permasalahan media pembelajaran di sekolah di masa pandemi covid 19. Permasalahan pembelajaran ini difokuskan pada media pembelajaran daring yang digunakan oleh guru-guru SD PANCA BHAKTI dalam proses belajar mengajar dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga kegiatan ini ditujukan kepada guru-guru kelas. Yang mana sebelumnya guru-guru di SD Panca Bhakti masih menggunakan media belajar daring dengan menggunakan Wa Grup.

Pada kunjungan pertama, tim pelaksana melakukan kunjungan ke SD Panca Bhakti untuk membicarakan tujuan dan maksud kedatangannya serta meminta surat ketersediaan mitra untuk diadakan kegiatan pelatihan kemudian mitra bersedia untuk diadakan pelatihan, dari pihak sekolah memberikan surat ijin ketersediaan mitra untuk diadakan kegiatan pelatihan. Pihak pertama yaitu para guru meminta adanya pelatihan aplikasi *Edmodo* sebagai media pembelajaran alternatif khususnya pada pembelajaran daring Pelatihan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dikarenakan semangat dari para guru di sekolah untuk mengikuti pelatihan serta kerjasama yang baik antara kedua belah pihak.

Berkenaan dengan permasalahan yang terjadi, tema dari *workshop* yang diselenggarakan adalah pengembangan pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *edmodo*. Tema ini pada dasarnya mengarah pada cara guru menggunakan media pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Pengembangan media pembelajaran yang digunakan oleh guru akan menunjukkan adanya usaha proses berpikir guru, yakni tahap berpikir sebelum pembelajaran, saat pembelajaran berlangsung, dan setelah pembelajaran (Suryadi, 2013). Hal tersebut menjadi fokus utama dalam kegiatan *workshop* ini sehingga guru diharapkan mampu mengembangkan desain media pembelajaran secara daring yang dinyatakan oleh Brousseau (2002).

Berdasarkan hal-hal yang diuraikan di atas, ada dua hasil yang dapat dicapai dari kegiatan *workshop* yang diselenggarakan, yaitu:

Dari tugas yang diberikan dapat disimpulkan bahwa 75% peserta abdimas di SD Panca Bhakti Jakarta Timur mampu menggunakan aplikasi *Edmodo*

20% peserta abdimas masih kurang bisa menggunakan aplikasi *Edmodo* dengan baik dikarenakan faktor usia guru bersangkutan.

### Implementasi Kegiatan *Workshop*

Kegiatan *workshop* diawali dengan pembekalan guru terkait peran sekolah dan guru bagi siswa. Guru diajak untuk menyadari seberapa pentingnya sekolah sebagai tempat belajar siswa dan seberapa pentingnya keberadaan guru di sekolah dalam suatu pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memunculkan kesadaran bagi sekolah untuk bisa meyakinkan siswa sekaligus orang tua bahwa sekolah dapat menjadi tempat yang lebih mendorong perkembangan siswa atau yang lebih efektif dari tempat tertentu yang lain. Kesadaran ini juga diharapkan dapat memotivasi guru untuk lebih peduli terhadap pembelajaran yang dilakukan di kelas sehingga siswa merasakan adanya pembelajaran yang bermakna, yang memberikan pengalaman terbaik untuk masa depan mereka.

Ketika berbicara tentang pembelajaran di kelas, guru juga dibekali dengan pemahaman terkait suatu media pembelajaran. Setiap rancangan pembelajaran yang

guru kembangkan pada dasarnya merupakan tahapan proses berpikir guru, dimulai dari sebelum pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan setelah pembelajaran.

Adapun langkah yang disediakan oleh fasilitator workshop untuk mengatasi atau meminimalisasi permasalahan di atas adalah dengan memberikan beberapa tugas dalam menggunakan media pembelajaran daring berbasis edmodo. Permasalahan ini mengacu pada kendala guru dalam mengajar menggunakan media pembelajaran berbasis online di era pandemi covid 19. Pemberian tugas ini bertujuan untuk mengidentifikasi kecakapan guru dalam Menggunakan media pembelajaran daring menggunakan media aplikasi edmodo.

Dokumentasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Mitra SD Phanca Bhakti



Gambar 1. Pamflet dan Foto Bersama dengan para guru SD Panca Bhakti dan Pengawas Sekolah, sebelum acara dimulai



Gambar 2. Pemberian Materi Tentang Media Pembelajaran saat ini serta Tutorial Penggunaan Aplikasi edmodo



Gambar 3 Sesi Tanya Jawab, dan Praktek Langsung Pembuatan Akun edmodo



Gambar 4. Serah Terima Cenderamata dari Sekolah untuk TIM Abdimas



Gambar 5. Serah Terima Cenderamata dan Sertifikat dari TIM Abdimas untuk Pihak Sekolah

## SIMPULAN

Kegiatan workshop untuk guru-guru SD Panca Bhakti sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik serta menjadi kegiatan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitas guru. Berdasarkan respon, dan kontribusi dari para guru, dapat disimpulkan bahwa guru merasa pelatihan ini sangat bermanfaat bahkan para guru merasa waktu yang diberikan untuk pelatihan terlalu cepat. Guru juga bisa mempraktikkan materi yang diperoleh dalam pelatihan. Kehadiran para guru pada saat pelatihan di sekolah pun sangat bersemangat. Di samping itu, setelah pelatihan

selesai dilakukan, para guru dengan semangatnya ingin mempraktikkan materi pada saat proses pelatihan tadi, karena para guru ingin lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan proses pembelajaran. Dan juga, ada beberapa guru memberikan usulan agar diadakan kembali pelatihan, tetapi dengan waktu yang lebih lama yang diberikan dari Tim Pengabdian Masyarakat di sekolah mereka, sehingga materi yang diberikan lebih rinci dan mereka mempunyai kesempatan untuk mempraktikkannya dan bertanya jika ada kesulitan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Balasubramanian, Kandappan & Jaykumar, Leena N. K. (2014). Student Preference Towards The Use Of Edmodo As A Learning Platform To Create Responsible Learning Environment. Prosiding, Asia Euro Conference. Selangor : School of Hospitality, Tourism and Culinary Arts, Taylor's University.
- Brousseau, G (2002). Theory of Didactical Situation in Mathematics. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers
- Departemen Pendidikan Nasional (2016), Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2016, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas
- <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/02/04/mendikbud-nadiem-makarim-terbitkan-surat-edaran-peniadaan-ujian-nasional-tahun-2021>
- Suryadi, Didi. Didactical Design Research (DDR) dalam Pengembangan Pembelajaran. Prosiding Seminar STKIP Siliwangi. 31 Agustus 2013